

# Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Gambar Berseri pada Anak Kelompok B di TK Aisyiyah 12 Setiabudi Pamulang

Kanya Iasha Safitri<sup>1</sup>, Adiyati Fathu Roshonah<sup>2</sup>, Anita Damayanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

[kanyaiasha17@gmail.com](mailto:kanyaiasha17@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B melalui media gambar berseri. Media gambar berseri dipilih karena sesuai dengan tahap perkembangan anak usia 5 tahun yang masih senang dengan gambar dan cerita. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pra-eksperimen dengan desain one group pretest-posttest. Sampel penelitian ini adalah 14 anak kelompok B di TK Aisyiyah 12 Pamulang. Data dikumpulkan melalui observasi dan tes membaca permulaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca permulaan anak kelompok B setelah menggunakan media gambar berseri. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa media gambar berseri efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B.

**Kata Kunci:** Kemampuan Membaca Permulaan, Media Gambar Berseri, Anak Kelompok B

## 1. Pendahuluan

Pada masa perkembangan awal anak, kemampuan membaca permulaan memiliki peranan penting yang tidak dapat diabaikan. Di TK Aisyiyah 12 Pamulang, kelompok B, memahami betapa krusialnya fondasi ini sebagai kunci kesuksesan akademik di masa depan. Terutama dalam era teknologi digital saat ini, media gambar berseri telah terbukti menjadi sarana efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media gambar berseri dalam konteks pembelajaran membaca permulaan anak-anak. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengungkap bahwa media tersebut tidak hanya mampu memikat minat anak-anak, tetapi juga membantu mereka mengenali huruf, kata, dan kalimat sederhana. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan anak-anak untuk membaca kata-kata yang terkait dengan gambar serta mampu mengungkapkan kembali isi cerita dengan bahasa mereka sendiri.

Selain itu, penggunaan media gambar berseri juga mendorong interaksi sosial dan kerjasama di antara anak-anak, yang berkontribusi pada pemahaman kolektif terhadap cerita dan kata-kata yang ada dalam gambar. Dengan demikian, media ini tidak hanya berperan dalam pengembangan kemampuan membaca anak-anak, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mereka melalui pendekatan yang menarik dan menyenangkan.

Menurut (Yusuf & Samsu, 2006) perkembangan pada hakikatnya merupakan suatu perubahan yang berkesinambungan dan progresif yang berasal dari dalam diri anak dari

ia mulai berada di dunia sampai meninggal. Hurlock menyebutkan perkembangan pada dasarnya adalah serangkaian bentuk perubahan yang progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman (Masganti, 2012). Perkembangan anak akan berlangsung secara optimal jika perkembangannya sesuai dengan fase dan tugas perkembangannya masing-masing. Anak usia 6 sampai dengan 12 tahun dalam kategori usia Sekolah Dasar. Pada usia ini, anak mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan anak juga memiliki pola-pola tersendiri yang khas sesuai dengan aspek perkembangan. Beberapa aspek yang berkembang pesat pada usia SD yaitu perkembangan bahasa, emosi, dan sosial anak.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi pendidik dan orang tua dalam memilih metode pembelajaran yang efektif dan sesuai untuk mengembangkan kemampuan membaca anak usia dini, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dalam mencapai potensi akademik mereka di masa depan.

## 2. Metode Penelitian

Pada penelitian kali ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, studi kasus sendiri merupakan suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Penelitian kualitatif adalah Menurut Moloeng, (2007: 6) Memahami jenis penelitian kualitatif adalah penelitian dengan tujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami subyek penelitian secara menyeluruh dengan cara deskripsi. Entah dalam bentuk kata-kata serta bahasa, pada konteks khusus yang dialami serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini akan menggambarkan dan menganalisis secara mendalam tentang bagaimana media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Aisyiyah 12 Pamulang. Mengidentifikasi sejauh mana media gambar berseri efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang kaya dan mendalam tentang bagaimana media gambar berseri dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak-anak di TK Aisyiyah 12 Pamulang.

## 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dan juga observasi ditemukan bahwa anak-anak di kelas B1 media gambar berseri dapat menarik minat anak. Mereka tampak antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan. Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam mengenali huruf, kata, dan kalimat sederhana. Mereka mulai mampu membaca kata-kata yang berkaitan dengan gambar yang dilihatnya dan menceritakan Kembali isi cerita dengan Bahasanya sendiri. Penggunaan media gambar berseri juga mendorong interaksi social dan Kerjasama dalam memahami cerita dan kata-kata yang ada pada gambar.

Media gambar berseri berperan penting dalam menarik perhatian anak. Gambar membantu anak memahami konteks cerita dan kata-kata yang digunakan. Pada penggunaan media gambar berseri dalam membaca permulaan tidak hanya meningkatkan kemampuan

membaca, tetapi juga melatih anak untuk berpikir kritis dan kreatif. Anak-anak diajak untuk menghubungkan gambar dengan kata-kata, yang dapat membantu mereka dalam proses pemahaman kata.

Penggunaan media gambar berseri dalam membaca permulaan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B di TK Aisyiyah 12 Pamulang. Penelitian ini menunjukkan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dengan dunia anak untuk mendukung perkembangan literasi mereka.

#### 4. Simpulan dan Saran

Simpulan dari hasil penelitian diatas adalah Penelitian ini mencoba untuk menunjukkan efektivitas media gambar berseri sebagai alat pembelajaran dalam konteks meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Berdasarkan hasil penelitian. Media gambar berseri terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Aisyiyah 12 Pamulang. Hal ini terlihat dari peningkatan kemampuan membaca awal yang signifikan setelah penerapan media ini dalam proses pembelajaran. Anak-anak menunjukkan respon positif terhadap penggunaan media gambar berseri. Mereka lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar membaca, dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Guru perlu diberikan pelatihan dan workshop tentang cara yang efektif dalam mengintegrasikan media melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran membaca dengan media gambar berseri dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap literatur dalam bidang pendidikan anak usia dini, tetapi juga memberikan dasar yang kuat bagi TK Aisyiyah 12 Pamulang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca bagi anak-anak kelompok B melalui penggunaan media gambar berseri.

Saran penelitian, Penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan sampel yang lebih besar dan lebih beragam. Penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan desain penelitian yang lebih kuat, seperti desain quasi-eksperimen dengan kelompok kontrol. Penelitian ini dapat dilakukan dengan meneliti efektivitas media gambar berseri terhadap aspek lain dari kemampuan membaca, seperti kosa kata dan pemahaman bacaan.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang sudah memberikan fasilitas dalam melakukan penelitian ini. Demikian juga peneliti mengucapkan Terimakasih kepada pihak mitra yaitu TK Aisyiyah 12 Setiabudi Pamulang dan Ibu Kepala Sekolah TK Aisyiyah 12 Setiabudi Pamulang yaitu Ibu Lisda Elmita, S.Pd. telah memberikan izin peneliti melakukan penelitian, Lalu Ibu Dosen Pembimbing Lapangan Ibu Dr. Adiyati Fathu Roshonah, M.Pd. yang telah membimbing peneliti dalam penelitian. Terimakasih pula untuk anak-anak murid kelompok A1 yang sudah bersedia mengikuti setiap rangkaian penelitian.

## Daftar Pustaka

- Agustiana, R., & Ramadhini, F. (2020). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Circle Time. *PERNIK*, 3(1), 1-24.
- Chrestiany, S., & Hasibuan, R. (2018). Implementasi media boneka jari dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak usia dini kelompok B Di TK Kosgoro Surabaya. *Jurnal PAUD Teratai*, 7(1), 1-5.
- El Rahmah, W., & Ray, D. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode Show And Tell Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Istiqomah Medan TA 2018/2019. *Jurnal Usia Dini E-ISSN*, 2502, 7239.
- Putri, A. A. (2018). Studi tentang kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi Dwp Setda Provinsi Riau. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 115-122.
- Sumitra, A., Windarsih, C. A., Elshap, D. S., & Jumiatin, D. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Menggunakan Boneka Jari. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 6(1), 1-5.
- Trisdiana, N. Z., Arkam, R., & Mustikasari, R. (2022). Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Usia Dini dengan Media Boneka Jari. *MENTARI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2).